

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini berangkat dari fenomena pergeseran relasi profesional antara seniman dan galeri seni dalam konteks pasar seni rupa kontemporer yang semakin menuntut kejelasan sistem kerja sama, khususnya melalui kontrak. Dalam pendahuluan, telah menegaskan bahwa kontrak seni tidak lagi dapat dipahami semata sebagai dokumen legal, melainkan sebagai instrumen strategis yang mengatur relasi jangka panjang antara seniman dan galeri. Berdasarkan kerangka tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada penerapan fungsi manajemen dalam sistem kontrak seni di Galeri White Space Art Asia sebagai studi kasus, guna menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana fungsi manajemen diimplementasikan dalam praktik kontraktual galeri.

Pada landasan teori, khususnya fungsi manajemen menurut George R. Terry yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*), memberikan kerangka analitis untuk membaca kontrak seni sebagai bagian dari sistem manajerial galeri. Teori sistem kontrak seni dan karakteristik galeri seni komersial dalam konteks seni rupa kontemporer memperkuat pemahaman bahwa kontrak berfungsi sebagai *managerial blueprint* yang mengatur pembagian peran, tanggung jawab, serta mekanisme kerja sama antara galeri dan seniman. Dengan demikian, kontrak diposisikan sebagai instrumen pengelolaan relasi profesional, bukan hanya sebagai perjanjian hukum formal.

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa Galeri White Space Art Asia telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen secara terpadu dalam sistem kontrak seninya. Fungsi perencanaan tercermin dalam penyusunan program tahunan galeri, penjadwalan pameran, serta strategi representasi seniman yang dirumuskan sejak awal kerja sama. Fungsi pengorganisasian terlihat melalui pembagian

hak dan kewajiban yang jelas dalam kontrak, pengaturan struktur komisi, eksklusivitas, serta alokasi peran antara galeri dan seniman. Fungsi pelaksanaan diwujudkan melalui dukungan produksi karya, komunikasi yang berkelanjutan, serta upaya galeri dalam mendorong pengembangan karier seniman. Sementara itu, fungsi pengawasan dijalankan melalui mekanisme evaluasi performa, monitoring penjualan, transparansi laporan, serta klausul durasi dan terminasi kontrak sebagai bentuk pengendalian kerja sama.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa fungsi manajemen dalam sistem kontrak di Galeri White Space Art Asia berfungsi secara efektif sebagai instrumen legal sekaligus manajerial yang mengikat dan mengarahkan hubungan kerja sama antara galeri dan seniman Indonesia. Penerapan fungsi manajemen dalam sistem kontrak tersebut memungkinkan terciptanya hubungan yang lebih terstruktur, terukur, dan berkelanjutan, sekaligus meminimalkan potensi konflik yang kerap muncul dalam relasi seniman dan galeri. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan kontrak yang berbasis fungsi manajemen memiliki peran strategis dalam pengelolaan galeri seni kontemporer dan memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian tata kelola seni, khususnya dalam konteks praktik galeri seni internasional yang merepresentasikan seniman Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Sistem Kontrak Seni: Studi Kasus Di Galeri White Space Art Asia,” terdapat beberapa saran untuk berbagai pihak terkait:

1. Bagi Mahasiswa dan Akademisi

Mahasiswa serta peneliti di bidang seni dan manajemen seni disarankan untuk terus mengembangkan kajian mengenai tata kelola galeri, khususnya terkait kontrak dan relasi profesional dalam ekosistem seni kontemporer. Penelitian lanjutan dapat memperluas objek kajian ke galeri di negara lain atau membandingkan sistem

kontrak antar galeri untuk memperkaya literatur yang masih terbatas dalam konteks Asia Tenggara khususnya Indonesia. Selain itu, mahasiswa perlu memperdalam pemahaman tentang fungsi manajemen agar dapat menerapkan perspektif yang lebih analitis dan kritis dalam membaca dinamika industri seni.

2. Bagi Para Seniman

Seniman diharapkan lebih aktif memahami kontrak kerja sama dengan galeri, termasuk hak, kewajiban, struktur komisi, eksklusivitas, serta mekanisme terminasi. Pemahaman yang baik terhadap aspek legal dan manajerial akan membantu seniman membangun hubungan kerja yang profesional dan berkelanjutan. Seniman juga disarankan untuk mengembangkan komunikasi terbuka dengan galeri guna menghindari miskomunikasi dan memperkuat kejelasan tujuan artistik maupun komersial.

3. Bagi Galeri Seni

Galeri diharapkan meningkatkan transparansi dan keterbukaan dalam penyusunan dan penyampaian kontrak kepada seniman. Penyempurnaan sistem kontrak, khususnya dalam aspek evaluasi, pelaporan penjualan, dan dukungan karir, akan memperkuat kepercayaan dan profesionalisme dalam hubungan kerja sama. Galeri juga perlu menerapkan praktik manajemen yang adaptif terhadap perkembangan pasar seni global sehingga hubungan dengan seniman dapat dikelola secara lebih efektif dan etis.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat sebagai penikmat dan pendukung ekosistem seni diharapkan semakin memahami pentingnya tata kelola yang baik dalam dunia seni rupa. Kesadaran publik terhadap transparansi, profesionalisme, dan keberlanjutan dalam praktik seni dapat mendorong terciptanya ekosistem seni yang sehat dan menghargai kerja kreatif para seniman. Dukungan masyarakat melalui apresiasi, literasi seni, dan konsumsi karya secara etis menjadi aspek penting dalam keberlangsungan industri seni.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Addis, M., et al. (2020). *Managing the Cultural Business: Avoiding Mistakes, Finding Success (1st edition)*. London: Routledge.
- Aron, D & Wildman, S. (2023). *Labels, Artists, and Contracts in Today's Music Industry: An Economic Analysis*. Charles River Associates
- Bott, Frank. (2014). *Professional Issues in Information Technology*. 2nd edn. BCS, The Chartered Institute for IT.
- Boundy, Charles. (2012) *Contracts for Your Business: A Straightforward Guide to Contracts and Legal Agreements (Business Bites)*. 1st edn. UK: Harriman House.
- Brown, Nicholas. (2019) *Autonomy: The Social Ontology of Art under Capitalism*. Duke University Press Books.
- Brudenall, P. (2005). *Technology and Offshore Outsourcing Strategies*. London: Palgrave Macmillan.
- Buchholz, Larissa. (2022). *The Global Rules of Art: The Emergence and Divisions of a Cultural World Economy*. New Jersey: Princeton University Press.
- Byrnes, W. & Aleksa (2019). *The Routledge Companion to Arts Management (1st ed.)*. London: Routledge.
- Byrnes, W. (2009). *Management of the Arts (4th ed)*. Oxford: Elsevier
- Congdon, Lisa. (2014). *Art, Inc.* California: Chronicle Books.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- DuBoff, L. & Perea, C. (2020). *The Law (in Plain English) for Galleries*. 3rd edn. New York: Allworth Press.
- Dumbadze, Alexander. et al. (2012) *Contemporary Art: from 1989 to the Present*. 1st edn. West Sussex: Wiley-Blackwell.
- Dyrness, William. (2001). *Visual Faith (Engaging Culture)*. Michigan: Baker Academic.
- Fawwaz, Abyan. (2020). *Analisis Yuridis Kontrak Penyelenggara Acara, Pementas, Dan Vendor Logistik Dalam Acara Konser Yang Menggunakan*

Frasa Inter Alia Pada Klausulnya Berdasarkan Hukum Kebiasaan.
Universitas Katolik Parahyangan. S1 Thesis

- Gitman, et al. (2018). *Introduction to Business*. Texas: Rice University
- Gregoriou, G. (2006) *Asset Allocation and International Investments (Finance and Capital Markets Series)*. London: Palgrave Macmillan.
- Hammond, V. & Phillip, G. (2014). *Art Business and Art Museums*. Delhi: College Publishing House.
- Hansen, Malene. et al. (2019). *Curatorial Challenges: Interdisciplinary Perspectives on Contemporary Curating*. 1st edition. London: Routledge
- Harris, John. (2011). *Globalization and Contemporary Art (1st edition)*. West Sussex: Wiley-Blackwell.
- Hill, Gerard. (2009) *The Complete Project Management Methodology and Toolkit. (1st edn)*. CRC Press.
- Hopfener, B. et al. (2012) *Negotiating Difference: Contemporary Chinese Art in the Global Context*. 1st edn. Germany: VDG Weimar.
- Horowitz, Noah. (2014) *Art of the Deal: Contemporary Art in a Global Financial Market*. New Jersey: Princeton University Press.
- Jehani, Libertus. (2008). *Hak-Hak Karyawan Kontrak (Cetakan Kedua)*. Jakarta: Forum Sahabat.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2009). *Specific and general knowledge, and organizational structure. In Knowledge management and organisational design*. London: Routledge.
- Josephson, Susan. (2016) *From Idolatry to Advertising: Visual Art and Contemporary Culture*. London: Routledge.
- Kawamoto, et al. (2011). *Contract and Commercial Management - The Operational Guide*. Amersfoort: Van Haren Pubs
- Kleiner, Fred. (2016). *Gardner's Art through the Ages: A Conscience Western History (4th edition)*. Boston: Cengage Learning.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Rawamangun: Prenadamedia Group.

- Leksono, Sonny. (2017). *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi*. Raja Grafindo Persada
- Little, Henry. (2023). *Commercial Galleries: Bricks, Clicks and the Digital Future (Hot Topics in the Art World)*. London: Lund Humpries.
- Merryman, J. H., Elsen, A. E., & Urice, S. K. (2018). *Law, Ethics, and the Visual Arts (6th ed.)*. Cambridge University Press.
- Mitchell, W. et al. (2010) *Critical Terms for Media Studies*. University of Chicago Press.
- Morris, P. et al. (2010). *The Wiley Guide to Project Technology, Supply Chain, and Procurement Management*. 1st edition. Wiley.
- Muktamar, Ahmad, et al. (2024). *Dasar-Dasar Manajemen*. Padang: HEI Publishing
- O'Reilly, D. et al. (2013). *The Routledge Companion to Arts Marketing. (1st ed.)*. London: Routledge
- Palmer, Sally. (2007). *People and Self Management*. London: Routledge.
- Paquette, J. & Redalli, E. (2015). *Arts Management and Cultural Policy Research*. London: Palgrave Macmillan.
- Peppler, K. (2017). *The SAGE Encyclopedia of Out-of-School Learning (1st ed.)*. California: SAGE Publications, Inc.
- Philipsen, Lotte. (2010). *Globalizing Contemporary Art: The Art World's New Internationalism*. Aarhus University Press.
- Pitts, S. & Price, S. (2020). *Understanding Audience Engagement in the Contemporary Arts (1st edition)*. London: Routledge
- Raco, J. (2010). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Robertson, Iain. (2008) *The Art Business*. London: Routledge.
- Schermerhorn, J., Bachrach, D., & Wright, B. (2020). *Management (5th ed.)*. Toronto: Wiley.
- Smith, Terry. (2019). *Art to Come: Histories of Cotemporary Art*. London: Duke University Press Books
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Taylor, Mark. (2012) *Refiguring the Spiritual: Beuys, Barney, Turrell, Goldsworthy (Religion, Culture, and Public Life)*. New York: Columbia University Press.
- Thompson, Don. (2010) *The \$12 Million Stuffed Shark*. E-book Edition. London: Aurum.
- Utami, C. (2023). *Dinamika, Peran Dan Fungsi Seniman Representasi Mizuma Gallery Singapore* (Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Varbanova, Lidia. (2013). *Strategic Management in the Arts*. New York: Routledge.
- Warren, L. (2005). *Encyclopedia of Twentieth-Century Photography, 3-Volume Set (1st ed.)*. London: Routledge.
- Werner, T. (2022). *The Business of Fine Art Photography*. London: Routledge.
- Winkleman, E. (2015). *Selling Contemporary Art: How to Navigate the Evolving Market*. New York: Allworth Press.

JURNAL

- Barber, S., & Peniston-Bird, C. (2013). *History Beyond the Text: A Student's Guide to Approaching Alternative Sources (1st ed.)*. Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9780203717486>
- Brindle, M., & DeVereaux, C. (2015). *The Arts Management Handbook: New Directions for Students and Practitioners (1st ed.)*. London: Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781315700243>
- Milosevic, Zoran., et al. (2004). *Inter-organisational collaborations supported by E-contracts*. IFIP TC6/TC8/TC11 4th International Conference on E-Commerce, E-Business, E-Government, I3E 2004,
https://doi.org/10.1007/1-4020-8155-3_23
- Røyseng, Sigrid. (2016). *The Social Contract of Artists in the Era of Cultural Industries*. International Journal of Cultural Policy, 25(2), 154–170.
<https://doi.org/10.1080/10286632.2016.1229313>
- Schultheis, Franz, et al. (2016). *Art Unlimited? The globalization of the art world and its limits*. Bielefeld: transcript Verlag.
<http://doi.org/10.1515/9783839432969-001>
- Schultz, Mark S. (2008). Art in the Age of Contractual Negotiation. *Kentucky Law Journal*, 97(1).

Sinaga, Niru Anita. (2018). *Peranan Asas-Asas Hukum Perjanjian dalam Mewujudkan Tujuan Perjanjian*. Binamulia Hukum, 7(2).

ARTIKEL WEBSITE

Carrigan, Margaret. (2018). *Have gallery representation and exclusivity had their day?*. The Art Newspaper.

<https://www.theartnewspaper.com/2018/06/25/have-gallery-representation-and-exclusivity-had-their-day> (diakses pada tanggal 29 September 2025)

Chernick, Karen. (2021). *What Gallery Representation Means for an Artist's Career*. Artsy. <https://www.artsy.net/article/artsy-editorial-gallery-representation-artist-s-career> (diakses pada tanggal 29 September 2025)

Hill, Scott. (2016). *It Takes Two to Tango: The Importance of Artist-Gallery Contracts*. It's Law Art. <https://itsartlaw.org/art-law/it-takes-two-to-tango-the-importance-of-artist-gallery-contracts/> (diakses pada tanggal 29 September 2025)

Mun-Delsalle, Y-Jean. (2025, 7 Januari). *The Art Fair That's Putting Southeast Asia In The Spotlight*. Forbes. <https://www.forbes.com/sites/yjeanmundelsalle/2025/01/07/the-art-fair-putting-southeast-asia-in-the-spotlight/> (diakses pada tanggal 19 Desember 2025)

Trice, Emilie. (2021, 27 Januari). *Art Business Essentials: Consignment Agreements for Artists*. Artwork Archive. <https://www.artworkarchive.com/blog/art-business-essentials-consignment-agreements-for-artists> (diakses pada tanggal 10 November 2025)

WAWANCARA

Seah, Yu Ying. (2025). *Wawancara Penerapan Fungsi Manajemen Galeri dalam Sistem Kontrak*. Wawancara Pribadi: 28 November 2025. Daring

Suseno, Galih Reza. (2025). *Wawancara Penerapan Fungsi Manajemen Galeri dalam Sistem Kontak*. Wawancara Pribadi. 2 Desember 2025. Bonbon Studio

Hidayatulloh, Taufiq. (2025). *Wawancara Penerapan Fungsi Manajemen Galeri dalam Sistem Kontak*. Wawancara Pribadi. 5 Desember 2025. Daring

